

BAB II

Gambaran Umum Kab. Samosir

2.1 Kabupaten Samosir

2.1.1 Sejarah Kab.Samosir

Kabupaten Samosir merupakan peluasan ataupun pelebaran melalui Kab.Toba Samosir yang ditetapkan ditanggal 07 Januari 2004 oleh Menteri Dalam Negeri RI dan dibentuk berlandaskan UU No. 36 Tahun 2003 mengenai Pembuatan Kab.Samosir serta Kab.Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Asal-usul Kab.Samosir, dimulai lewat adanya kisah terciptanya Kab. Tapanuli Utara sebagai pusat pelebaran kabupaten Daerah Taput (Tapanuli Utara) ialah¹:

1. Adanya 5 wilayah yang terbentuk, merupakan awal dari dibangunnya kab/wilayah tingkatan 2 yang berdasarkan UU No.7 Tahun 1956. 5 Wilayah tersebut yaitu Humbang Hasundutan, Toba Holbung, Dairi, Silindung, Samosir. Oleh karena itu, besar wilayah tingkat 2 Taput diperluaskan lewat dibentuknya kabupaten-kabupaten yang ada ditingkat 2. Kemudian wilayah tingkat 2 Samosir mengajukan perluasan wilayah oleh pemerintah wilayah taput tingkat 2 dengan warga setempat namun tidak mendapatkan hasil.
2. Kabupaten di wilayah tingkat 2 yang dipecah jadi 5 wilayah otoritatif ialah: Humbang Timur, Humbang Barat, Silindung, Toba, Samosir.

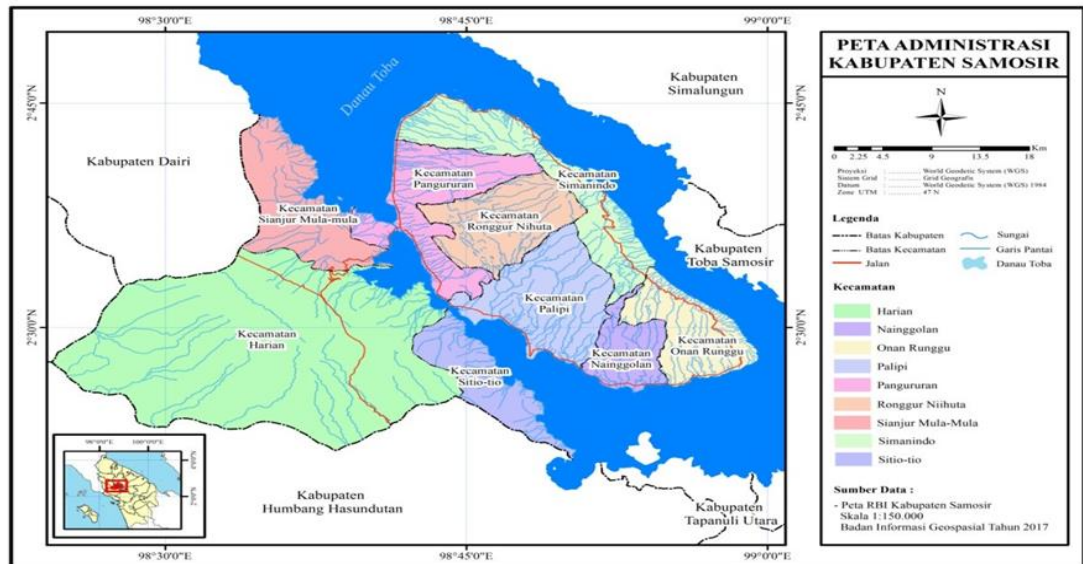
Meskipun telah dipecah wilayah tingkat 2, tetap dianggap masih terlalu

¹ UU No. 36 Tahun 2003 mengenai Pembuatan Kab.Samosir serta Kab.Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

luas dan adanya wilayah yang dilintasi sehari-hari sehingga percepatan perkembangan wilayah jadi terhambat. Oleh karena itu, untuk mengurangi waktu sehari-hari saat melintas tersebut perlu adanya pemekaran lagi.

3. Gubernur Sumut dan DPRD Sumut membuat rapat paripurna tanggal 20 Juni 2002 untuk membahas pembuatan wilayah kab.samosir. Sehingga dari rapat tersebut membuahkan hasil dan pembuatan ataupun dibentuknya wilayah tersebut diputuskan berdasarkan UU No. 36 Tahun 2003. Tanggal 07 Januari 2004 resmi dibentuk kab.samosir dengan 9 kecamatan, 111 desa, 6 kelurahan.
4. Tanggal 27 Juni 2005 dilaksanakannya pemilu pimpinan wilayah dan wakil pimpinan wilayah kab.samosir dan hasilnya ialah terpilihnya Bupati Samosir Bapak Mangindar Simbolon dan Wakil Bupati Samosir Ober Sihol Parulian Sagala,SE Tahun 2005-2010.

2.1.2 Letak Geografis, Iklim dan Cuaca



Sumber: MPS Samosir 2020

Gambar 2. 1 Peta Kab.Samosir

Kab.Samosir memiliki 13 kecamatan (3 kecamatan di daerah lingkar luar danau toba persis di Punggung Pegunungan Bukit Barisan, 10 kecamatan di pulau samosir).

Letak/Geografi : 20 21'38" - 20 49'48" North Latitude
: 980 24'00" - 990 01'48" East Longitude

Besar Wilayah/Area : 2.069,05 Km persegi

Ketinggian/Height : 904 – 2.157 mdpl

Batas-batas/Borders
Bagian Utara/North: Kab.Karo, Kab.Simalungun
Bagian Selatan/South: Daerah Tingkat 2(kabupaten) Tapanuli Utara dan Humbang Hasundutan
Bagian Barat/West: Kab. Dairi & Kab.Pakpak Barat
Bagian Timur: Kab. Toba Samosir ²

² MPS Samosir 2020

Kab.Samosir merupakan daerah pertanian dan mata pencaharian masyarakat setempat yang paling banyak ialah bertani. Mereka juga bergantung pada volume hujan karena volume hujanlah sebagai penentu berhasil atau tidaknya pertanian masyarakat sekitar. Curah hujan di wilayah samosir sekitar 177 mm/bulan jika dihitung dari berapa hari atau berapa lama hujan turun. Suhu di wilayah Kabupaten Samosir sekitar 170 °C- 290°C. Tingkat uap airnya 85% dan Samosir ialah wilayah iklim tropis. Ketinggian wilayah kab.samosir 700-1.700 mdpl. Bentuk tekstur tanah di Kab.Samosir bergunung-gunung dan berlekuk-lekuk. Kabupaten Samosir punya 10 sungai dan alirannya berhilir di Danau Toba. Atas 10 sungai ini, sawah masyarakat yang luasnya 3.987 ha, dan pengairannya sepanjang 74,77 km. Kurangnya tempat pengairan di Samosir sehingga akibatnya modal dan para pekerja kasar cuman mengelola tanah yang kering sekitar 14.110 ha, dan yang bisa diurus sekitar 77,44% yang tekstur tanahnya gersang³.

³ samosirkab.go.id

2.1.3 Sosial dan Budaya Kabupaten Samosir

2.1.3.1 Kepadatan Penduduk

Tahun 2017 Penduduk Kab.Samosir ada 78 Jiwa dan terdapat kepadatan penduduk teratas dan terbawah. Untuk kepadatan penduduk teratas ialah kecamatan Pangururan (254 jiwa) dan kecamatan harian (11 jiwa) dan Samosir sendiri masuk ke tipe kepadatan penduduk yang belum penuh ataupun belum banyak.

Tabel 2. 1 Kepadatan Penduduk

Nomor	Wilayah	Gender		Total Penghuni	Luas (Km2)	Banyaknya Penduduk (Jiwa/km2)
		Pria	Wanita			
1	Onan Runggu	5.333	5.467	10.800	60,89	177
2	Simanindo	10.138	10.271	20.409	198,2	103
3	Palipi	8.351	8.475	16.826	129,55	130
4	Nainggolan	6.110	6.282	12.392	87,86	141
5	Pangururan	15.397	15.406	30.803	121,43	254
6	Sianjur mula mula	4.820	4.726	9.546	140,24	68
7	Ronggurnihuta	4.316	4.404	8.720	94,87	92
8	Harian	4.050	4.145	8.195	722,66	11
9	Sitio tio	3.699	3.709	7.408	50,76	146
Total		62.214	62.885	125.099	1606,46	78

2.1.3.2 Tenaga Kerja

Tabel 2. 2 Tenaga Kerja di Kabupaten Samosir

Aktivitas Penting	Unit	2017	2018
(I)	(II)	(III)	(IV)
1) Penduduk yang Bekerja	Manusia	72.182	67.987
- Kerja	Manusia	71.259	66.983
- Tidak Kerja	Manusia	923	914
2) Bukan Penduduk yang tidak bekerja	Manusia	9.037	14.128
3) Masyarakat yang berusia bekerja	Manusia	81.219	82.025
4) Fase keterlibatan yang Bekerja	Persen	88,87%	82,77%
5) Fase Tidak Bekerja ⁴	Persen	1,28%	1,35%

*Sumber : BPS Kabupaten Samosir, Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten
Samosir Tahun 2018*

⁴ BPS Kabupaten Samosir, Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Samosir Tahun 2018

Tabel 2. 3 Jumlah & Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja

Jenis mata pencaharian	2017		2018	
	Total	Total	Total	%
(I)	(II)	(III)	(IV)	(V)
1) Pertanian	45.923	6.445	39.992	59,70
2) Manufaktur	4.514	6,33	5.958	8,89
3) Jasa ⁵	20.822	29,22	21.033	31,41
Total	71.259	100,00	66.983	100,00

Sumber: samosirkab.go.id

⁵ samosirkab.go.id

**Tabel 2. 4 Total Masyarakat Umur 15 Tahun ke Atas yang Kerja Tahun
2017 dan 2018**

STATUS PEKERJAAN UTAMA	2017		2018	
	Total	%	Total	%
(I)	(II)	(III)	(IV)	(V)
1) Kerja sendiri	6175	6,67	8903	13,30
2) Kerja ditolong karyawan tidak tetap/karyawan tdk dibayar	24701	34,66	21602	32,25
3) Kerja dibantu karyawan tetap/karyawan dibayar	1350	1,89	805	1,20
4) Orang Upahan / Pekerja	12279	17,23	10934	16,32
5) Tenaga Ahli Bebas	1089	1,53	2780	4,15
6) Tenaga Ahli Keluarga ⁶	25665	36,02	21959	32,78
Total	71259	100,00	66983	100,00

Sumber: samosirkab.go.id

⁶ samosirkab.go.id

**Tabel 2. 5 Total Masyarakat umur 15 Tahun ke Atas yang kerja Menurut
didikan Tertinggi**

DIDIKAN TERTINGGI	2017		2018	
(I)	(II)	(III)	(IV)	(V)
1) SD	20485	28,75	18145	27,09
2) SMP	16878	23,69	12590	18,80
3) SMA	18337	25,73	19885	29,69
4) SMK	7360	10,33	8617	12,86
5) Diploma I/II/III	2685	3,77	2504	3,73
6) Perguruan Tinggi	5514	7,74	5242	7,83
Total	71259	100,00	66983	100,00

2.1.3.3 Pendidikan

Tabel 2. 6 Angka Partisipasi Kasar Kab.Samosir dari Tingkat Didikan & Gender 2015-2017⁷

Keterlibatan Sekolah	Pria			Wanita			Pria + Wanita		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(I)	(II)	(III)	(IV)	(V)	(VI)	(VII)	(VIII)	(IX)	(X)
1. SD	105,19	115,37	108,89	110,89	113,78	110,15	107,80	114,55	109,50
2. SMP	121,79	86,37	91,31	80,82	105,48	90,14	101,48	94,18	90,74
3. SMA	91,47	105,06	91,61	104,67	83,29	95,67	98,01	94,21	93,64
4. Universitas	16,49	19,39	24,32	24,06	29,43	27,75	20,21	24,31	26,00

Sumber: Kab.Samosir dalam angka 2018

⁷ Kab.Samosir dalam angka 2018

2.1.3.4 Perekonomian Samosir

PDRB PER KAPITA⁸

Tabel 2. 7 Nilai Pasar Barang & Jasa/Kapita Kab.Samosir berdasarkan Harga Berlaku & Dasar Harga Konsisten Tahun 2010 s.d 2017

Tahun	Berdasarkan Harga Berlaku		Berdasarkan Harga Konstan 2010	
	Samosir	Sumatera Utara	Samosir	Sumatera Utara
(I)	(II)	(III)	(IV)	(V)
2010	15.733	25.412	15.733	25.412
2011	17.159	28.519	16.435	26.711
2012	18.796	31.109	17.314	28.037
2013	20.799	34.600	18.245	29.343
2014	23.062	37.914	19.235	30.477
2015	25.397	41.020	20.226	31.637
2016	27.655	44.558	21.172	32.885
2017	29.987	48.446	22.197	34.492

Sumber: Website Kab.Samosir

⁸ samosirkab.go.id

2.1.4 Pariwisata Kab.Samosir

2.1.4.1 Top 3 Atraksi Wisata

1.Huta Siallagan  Kampung ini berlokasi di Ambarita Kab.Samosir. Ukuran daerah Desa/Huta Siallagan 2.400 meter, dan dilingkari pembatas batu tingginya 1,5-2 meter terus ditumpuk bersusun secara teratur. Seorang Kepala perkampungan mempunyai nama Raja Laga Siallagan, ia adalah putra turunan asli bangsa Batak dan sebagai pendiri perkampungan siallagan. Sampai sekarang masyarakat turunan marga Siallagan tengah mendiami wilayah lingkungan di Ambarita Kab.Samosir tersebut.	2.Pusuk Buhit  Pusuk Buhit dianggap keramat oleh masyarakat sekitar. Gunung ini memiliki ketinggian 1.972 meter dan menawarkan pesona alam menakjubkan. Saat berada di puncak, traveler tak hanya dapat melihat keindahan Toba, tetapi juga dapat melakukan kegiatan lain, seperti mengunjungi Aek Sipitu Dai. Ini adalah pemandian umum yang terletak di Desa Limbong Sigala.	3.Hutaraja Lumban Suhi-Suhi  Berlokasi pada kecamatan pangururan Kampung Lumban Suhi Suhi Toruan, Kab.Samosir yang dapat diterobos dengan jarak 20 menit dari bagian kota Pangururan dan dapat ditempuh melalui pelabuhan Tigaras - Simanindo. Kerajinan ulos di Hutaraja telah menjadi budaya masyarakat setempat lebih dari 300 tahun yang lalu, khususnya untuk ibu – ibu dan anak gadisnya
--	--	--

2.1.4.2 Top 3 Aseksibilitas

Udara  1. Bandara International Silangit (Pengelola : Angkasa Pura II) • Panjang runway : 2.650 m x 45 m (PCN 40) • Luas Apron : 25.400 m² (PCN 44) (menampung 6 pesawat) • Luas terminal : 10.499 m² • Kapasitas terminal : 500.000 pax/thn 2. Konektivitas Airlines • Layani 2 Kota dengan Maskapai : Batik, Citilink, Garuda, Sriwijaya dan wings. • Melayani 2 rute internasional: Subang (Malindo Air) , Kuala Lumpur (Air Asia) 3. Rencana pengembangan • Pengembangan Cargo dari 32 m² menjadi 96 m² • Perkantoran Airline dari 80 m² menjadi 272 m² • Parkir kendaraan dari 4200 m² menjadi 8200 m² • Perluasan Terminal Arr Dom dari 170 m² mjd 300 m² dan Terminal Arr Int dari 161 m² mjd 390 m² • Perluasan Apron dari 12.000 m² mjd 25.400 m² 4. Bandara Sibisa (Pengelola : Kemenhub) • Runway dari 1200x30 menjadi 1700x30 • Peningkatan PCN Runway existing dari 11 menjadi 18 • Pembangunan fasilitas terminal dan Fasilitas Navigasi (VOR) The Very High-Frequency Omnidirectional Range • Penerbitan izin kelayakan operasional Bandara Sibisa	Danau  1. Terdapat 5 Dermaga di sekitar Kabupaten Samosir, Dermaga Tomok, Dermaga Simanindo, Dermaga Ambarita, Dermaga Onan rungu, dan Dermaga Sipingingan. a. (Dermaga), Gedung Operasional/Terminal Pelabuhan, Area Parkir Kendaraan Siap Muat, Gangway untuk Pejalan Kaki. b. Dermaga Ambarita : Area Perairan (Dermaga), Alur Kendaraan dalam Pelabuhan, Gedung Operasional Terminal Penumpang, Parkir Kendaraan Siap Muat. 2. Pembangunan kapal penyeberangan untuk mendukung KSPN di Danau Toba sudah 2 unit kapal ferry yang selesai dibangun, satu sudah beroperasi selama tahun 2019 dengan rute Ajibata - Ambarita dan satu lagi selesai di bulan November 2019.	Darat  1. Jalur Tol dari Medan ke Bandara ke Tebing Tinggi jarak jalan yang ditempuh 61,80 km. Jalan Tol Tebing Tinggi – Siantar (35 km) dan Jalan Tol TebingTinggi - Parapat (27 km) : Target selesai 2022. Jalur Tol Kuala Tanjung ke Tebing Tinggi ke Pematang Siantar ke Parapat dengan jarak 143, 25 km : sasaran selesai 2022 2. Jalur yang melintasi Danau Toba sejauh 366 km dan Jalur yang melintasi Kab. Samosir sejauh 145 km
---	---	---

2.1.4.3 Top 3 Amenitas

Akomodasi	Fasilitas Pariwisata	Pusat Informasi Geopark
 1. Hotel yang ada pada Kab.Samosir jumlahnya 105 penginapan dan ruang kamar 2328 serta 3455 Ranjang. 2. Hotel yang paling banyak diminati wisatawan adalah Tabo Cottage; Toledo; Samosir Cottage; JTS Hotel; dll 3. Homestay di Kabupaten Samosir saat ini yang terdata ada 20 Homestay yang kebanyakan berada di Hutatinggi	 1. Rest Area Geopark Kaldera Toba Tele, persisnya disamping Menara Pandang Tele, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Rest Area tersebut didirikan Kementerian (PUPR) untuk menunjang pariwisata Humbang Hasundutan, Danau Toba, Kab.Samosir. Kamar Mandi sekitar Rp 3,3 miliar didirikan untuk membawa Danau Toba jadi wilayah penting untuk Pariwisata tingkat lokal sekaligus melengkapi keseluruhan tolak ukur evaluasi UNESCO menjadi bagian dari Global Geopark Network	 1. Gedung Pusat Informasi GKT itu berada di lereng Gunung Pusuk Buhit, di areal geosite Pusuk Buhit, yang merupakan salah satu dari 4 geosite di Samosir. Sigulatti dalam sejarah Batak memiliki peran penting. Kampung ini dianggap sebagai perkampungan awal si Raja Batak, sehingga di lokasi ini juga dibangun perkampungan si Raja Batak

2.1.5 Simbol Kabupaten Samosir



Gambar 2. 2 Simbol Kabupaten Samosir

Sumber: samosirkab.go.id

Simbol tersebut mempunyai beberapa corak yakni⁹:

1. Bentuk segi lima warna hijau : artinya ialah umat Indonesia mempunyai dasar UUD 1945 serta pancasila yang harus dipatuhi dan dihormati saat bersikap ataupun saat menjalankan rencana pengembangan dalam bidang apapun;
2. Sembilan cahaya putih di globe: maksudnya ialah lahirnya Kab.Samosir di belahan dunia dengan mempunyai 9 kecamatan. Maknanya ialah Kab.Samosir bukan wilayah yang dikenal dengan wilayah yang mati, sepi, maupun gelap melainkan wilayah yang terang karena mempunyai sumber daya untuk mendukung kedudukan dan standar kehidupan rakyat yang tertinggal menjadi rakyat yang jujur dan sejahtera;

⁹ samosirkab.go.id

3. Tiga lingkaran yang mengikat dalam satu globe: artinya bahwa dunia ada 3 belahan yaitu Belahan bawah, Belahan tengah dan belahan atas. Yang berkuasa di Belahan bawah yakni Batara Guru, yang berkuasa di belahan tengah yakni Debata Sori, yang berkuasa di Belahan Atas ialah Mengala Bulan atau dijuluki “Debata Si Tolu Sada”;
4. Globe warna merah putih : Globe sebagai simbol dunia. Merah putih ialah warna bendera umat Indonesia. Indonesia ialah salah satu negara dari negara yang ada di dunia. Kab.Samosir ialah sektor pemprov Sumatera Utara yang dipercayai mempunyai penarik yang banyak untuk semua umat dunia lewat sumber daya yang dimiliki dikarenakan daerah Kab.Samosir punya keelokan daerahnya yang amat memukau, dan sebagai kemegahan rakyat Sumut;
5. Kab.Samosir terbagi dua yakni Danau Toba serta Samosir: Samosir warnanya hijau. Kab.Samosir secara kedaerahan tidak cuma wilayah Samosir saja melainkan masuk sebagian wilayah dilingkungannya yakni Kec.Sianjur Mulamula, Kec.Harian, Kec.Sitio-tio. Jika dilihat secara mendalam reputasinya, bahwa Samosir serta Danau Toba sudah diwakilkan sebagian wilayah dilingkungannya.
6. Sapa hitam, merah, putih : sapa/saoan menandakan tempat nasi kecil/piring kecil yang dibutuhkan oleh rakyatnya di Kab.Samosir. Sapa/saoan wujudnya segitiga yang menandakan “Dalihan na tolu”.“Dalihan na Tolu” mempunyai arti yakni “Somba mar hula hula manat mardongan tubu elek marboru”. Dalihan Natolu ialah prinsip orang

batak. “Daliha na Tolu”, memiliki variasi yang sistematis dan memiliki pendapat yang berbeda juga.

7. “Satahi Saoloan” warna hitam : suatu dasar untuk mewujudkan dan menyatukan hal yang sama lewat azas kekeluargaan untuk pengembangan Kab.Samosir.
8. Ukiran bahasa Batak “Horas”: “Horas” memiliki arti yang umum untuk menyapa. Orang batak sendiri mengartikannya dengan ucapan “selamat”. Kalimat “Horas” yaitu doa secara langsung kepada Tuhan supaya dijaga dan dilindungi dari marabahaya.
9. Ulos Batak. Dikenal oleh banyak orang dikarenakan corak dan rupanya yang khas. Ulos gunanya menjaga serta menutupi badan karena keadaan dingin,dll. Selanjutnya, gunanya ulos semakin banyak karena berkembangnya zaman dan rupanya bermacam-macam.
10. Rumah Suku Batak Toba & relief gorga : Rumah Suku Batak Toba mempunyai arti yang mendalam. Di simbol tersebut rumah batak toba direkognisi oleh pemerintah kab. samosir sebagai tempat mewedahi keinginan rakyat. Oleh karena itu Pemerintah Kab.Samosir selaku pemangku rezim mempunyai kapabilitas untuk mengefektifkan seluruh kemampuan yang cocok terhadap apa yang terkandung di rumah suku batak.